

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Analisis kuantitatif menurut Sugiyono (2017) adalah suatu analisis data yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Metode penelitian menurut Sugiyono (2017) adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam hal ini penelitian menggunakan metode komparatif yaitu metode penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda.

#### **3.2. Sumber Data**

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah: Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti menurut Sanusi (2017). Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan sales untuk variabel produktivitas karyawan.

### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2017) metode pengumpulan data adalah pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian. Dalam penelitian ini, metode yang dipergunakan adalah metode survey melalui angket, yaitu penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang memuat daftar pertanyaan tentang permasalahan yang sedang diteliti dan meminta kesediaan responden untuk menjawab daftar pertanyaan tersebut.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala interval menurut Sanusi (2017) skala interval merupakan skala pengukuran yang menyatakan peringkat dan jarak konstruk yang diukur. Dalam skala Interval, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban.

Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu:

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. N = Netral
4. TS = Tidak Setuju
5. STS = Sangat Tidak Setuju

### **3.4. Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1. Pengertian Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah 35 karyawan sales berdasarkan data pada PT. Lautan Berlian Utama Motor Cabang Waylunik Bandar Lampung.

### **3.4.2. Pengertian Sampel**

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2017) teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Maka teknik penentuan sampel menggunakan *simple random sampling* dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 18 orang.

### **3.5. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang dalam penelitian ini adalah Produktivitas Kerja sales berdasarkan gender pada PT. Lautan Berlian Utama Cabang Waylunik Bandar Lampung.

### **3.6. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Produktivitas	Menurut Sutrisno (2019:99) Produktivitas Kerja terdiri dari tiga aspek, pertama, Produktivitas adalah keluaran fisik per unit usaha produktif; kedua, Produktivitas merupakan tingkat keefektifan dari manajemen industri di dalam penggunaan fasilitas-fasilitas untuk produksi; dan ketiga, Produktivitas adalah keefektifan dari penggunaan tenaga kerja dan peralatan.	Produktivitas Kerja hasil kerja dengan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk dari seorang tenaga kerja.	1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil yang dicapai 3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efisiensi	Interval

### 3.7. Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2017) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam mencari nilai korelasi penulis menggunakan rumus pearson Product Moment, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum x. \sum y}{\sqrt{[(n \sum x^2) - (\sum x)^2]. (n \sum y^2) - (\sum y)^2]}$$

Dimana :

$r$  = Korelasi antara variabel X dan Y

$n$  = Jumlah responden

$X$  = Jumlah skor item

$Y$  = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian:

1. Bila  $r_{hitung} > r_{table}$  maka instrument valid  
 Bila  $r_{hitung} < r_{table}$  maka instrument tidak valid
2. Bila probabilitas (sig)  $< \alpha$  maka instrument valid  
 Bila probabilitas (sig)  $> \alpha$  maka instrument tidak valid
3. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 20)

Penjelasan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{table}$  dan probabilitas (sig) dengan  $r_{table}$  maka akan disimpulkan instrument tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0 (*Statistical Program and Service Solution*). Uji reliabilitas menggunakan rumus *alphacronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana:

- $r_{11}$  = Reabilitas instrument
- K = Banyaknya soal
- $\sum \sigma_i^2$  = Jumlah skor varian item
- $\sigma^2$  = Varians total

Prosedur Pengujian :

1. Bila probabilitas (sig) < korelasi maka instrumen reliable

Bila probabilitas ( $\text{sig}$ ) > korelasi maka instrumen tidak reliable

2. Tabel interpretasi nilai r produk moment.

**Tabel 3.2**  
**Interpretasi nilai r alpha indeks korelasi**

Interval koefisien r	Interpretasi
0,800 – 1,00	SangatTinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	SangatRendah

*Sumber : Sugiyono (2017)*

3. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan melalui program SPSS  
20.

### 3.8. Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1. Uji Normalitas

Menurut Azwar (2014) Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Alat uji yang digunakan adalah model kolmogorovsmirnov hasil ini bertujuan untuk memperkecil tingkat kesalahan dan mengetahui apakah data yang akan digunakan berdistribusi normal atau tidak.

Prosedur pengujian dilakukan dengan cara:

1.  $H_0$  : Data berasal dari populasi berdistribusi normal  
 $H_a$  : Data dari populasi yang berdistribusi tidak normal
2. Apabila ( $\text{Sig}$ )>0,05 maka  $H_0$  diterima (Normal)  
Apabila ( $\text{Sig}$ )<0,05 maka  $H_0$  ditolak (Tidak Normal)

3. Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 20).

### 3.9. Metode Analisis Data

#### 3.9.1. Metode Komparatif

Menurut Sugiyono (2017) Metode penelitian komparatif yaitu penelitian yang membandingkan keberadaan satu variable atau lebih pada dua sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda.

##### 3.9.1.1. Uji T-Independent sampel T-test

Uji t-independent digunakan untuk membandingkan Produktivitas Kerja sales berdasarkan gender.

Menurut Sugiyono (2017) Secara perhitungan manual ada dua formula (rumus) uji t-independent, yaitu uji t yang variannya sama dan uji t yang variannya tidak sama. Untuk varian sama digunakan formulasi berikut:

$$t = \frac{Xa - Xb}{Sp \sqrt{\frac{1}{na} + \frac{1}{nb}}}$$

dimana Sp:

$$Sp^2 = \frac{(na - 1)Sa^2 + (nb - 1)Sb^2}{na + nb - 2}$$

Keterangan:

Xa : Rata-rata kelompok a

Xb : Rata-rata kelompok b

Sp : Standar deviasi gabungan

Sa : Standar deviasi kelompok a

Sb : Standar deviasi kelompok b

Na : Banyaknya sampel di kelompok a

Nb : Banyaknya sampel di kelompok b

DF : na+nb-2



Sedangkan untuk varian yang tidak sama gunakan formulasi berikut:

$$t = \frac{Xa - Xb}{\sqrt{\frac{(Sa^2)}{na} + \frac{(Sb^2)}{nb}}}$$

### 3.10. Pengujian Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini menggunakan Uji T-test untuk menguji signifikansi, yaitu pengujian hipotesis melalui uji T-test pada penelitian ini mengenai analisis perbandingan Produktivitas kerja sales berdasarkan gender dalam perhitungannya menggunakan bantuan program SPSS 20.

Uji T-test digunakan untuk menguji signifikansi dua rata-rata dari dua sampel yang independent (tidak terkait). Uji T-test ini menggunakan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 5\%$ ) dan derajat bebas/dk =  $n-2$ , dengan ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

Ho : tidak ada perbedaan Produktivitas Kerja sales berdasarkan gender pada PT. Lautan Berlian Utama Motor Cabang Waylunik Bandar Lampung.

Ha : ada perbedaan Produktivitas Kerja sales berdasarkan gender pada PT. Lautan Berlian Utama Motor Cabang Waylunik Bandar Lampung.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Apabila  $\text{sig} > 0,05$  maka Ho diterima, sebaliknya Ho ditolak.
2. Apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  dengan dk  $n-2$  maka Ho ditolak, sebaliknya Ho diterima